PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY (CRH) BERBANTUAN MEDIA PETA TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V SDN 14 BONTOTENE

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh :

NUR AWALIA

921862060100

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY (CRH)* BERBANTUAN MEDIA PETA TERHADAP HASILBELAJAR IPAS SISWA KELAS V SDN 14 BONTOTENE

Atas Nama Saudara :

Nama	: Nur awalia
NIM	: 921862060100
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekoah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang telah memenuhi syarat untuk di seminarkan

Pangkajene, 18 Maret 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Amrullah Mahmud, S.Pd.,M.Pd.	Andi Yunarni Yusri,S.Pd.,M.Pd.

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. Zam Immawan Alam. S.H.,M.H.	Firdha Razak, S.Pd.,M.Pd

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Disahkan Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua : Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd (.....)

Sekretaris : Andi Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd (.....)

Penguji : 1. A. Shyam Sarjani Alam,ST., S.Pd., M.Pd. (.....)

2. Khaerun Nisaa Tayibu, S.Pd., M.Pd. (.....)

Pembimbing : 1. Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd. (.....)

2. Andi Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd. (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama	: Nur Awalia
NIM	921862060100
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Berbantuan Media Peta Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SND 14 Bontotene

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari isi skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikasi, maka saya bersedia menerima sansi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan berlaku.

Pangkajene, Mei 2025

Yang membuat pernyataan

Nur Awalia

NIM. 921862060100

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

MOTTO

“Setiap Hari Adalah Kesempatan Untuk Lebih Baik”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

ABSTRAK

Nur Awalia. 2025. Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Berbantuan Media Peta Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SND 14 Bontotene. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, STKIP Andi Matappa Pembimbing I Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd dan Pembimbing II Andi Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* (CH) berbantuan media peta terhadap hasil belajar lImu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas V SDN 14 Bontotene. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain One-Group Pretest-Posttest Design. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran. Hail analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest siswa sebesar 87, lebih tinggi dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 92%. Uji hipotesis menggunakan one sample t-test menghasilkan nilai thitung = 7,704 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga HO ditolak dan H1 diterima. Hal in menunjukkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* (CH) berbantuan media peta berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 14 Bontotene.

Kata Kunci: *Course Review Horay*, media peta, hasil belajar, IPAS

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warhmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi dilingkup STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd selaku ketua Yayasa Matahari Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH., MH. Selaku ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa
3. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd dan Andi Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. A. Shyam Sarjani Alam, S.T., S.Pd., M.Pd dan Khaerun Nisaa Tayibu, S.Pd., M.Pd masing-masing sebagai penguji pertama dan kedua yang telah memberikan perhatian, serta masukan yang sangat berharga terhadap penulisan skripsi ini

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

6. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
7. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.

   Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman yang telah memberikan semangat, bantuan, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.

   Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga budi baik dan bantuan dari berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda disisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Amien.

Pangkajene, 02 Oktober 2025

Penulis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
MOTTO v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI vi
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA, PENELITIAN RELEVAN, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS 11
A. Kajian Pustaka 11
1. Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) 11
2. Media Peta 16
3. Hasil Belajar 22
4. IPAS 27
B. Penelitian Relevan 34
C. Kerangka Pikir 38
D. Hipotesis Penelitian 39
BAB III METODE PENELITIAN 39
A. Pendekatan dan Jenis penelitian 39
1. Pendekatan penelitian 39

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

2. Jenis penelitian 39
B. Variabel dan Desain Penelitian 39
C. Definisi Operasional Variabel 40
D. Lokasi dan Waktu Penelitian 41
E. Populasi dan Sampel 42
F. Instrumen Penelitian 43
G. Teknik Pengumpulan Data 43
H. Teknik Analisis Data 44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 50
A. Hasil Penelitian 50
1. Hasil Analisis Deskriptif 51
2. Hasil Analisis Inferensial 58
B. Pembahasan 60
BAB V PENUTUP 64
A. Kesimpulan 64
B. Saran 65
DAFTAR PUSTAKA 67
RIWAYAT HIDUP 131

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Sampel Penelitian	42
3.2	Kategorisasi Standar Penilaian SD Negeri 14 Bontotene	44
3.3	Kriteria nilai N-Gain	46
4.1	Deskripsi Statistika Skor Hasil Belajar IPAS Peserta didik Kelas V SDN 14 Bontotene Sesudah Diterapkan Model *Course Review Horay* (CRH)	51
4.2	Distribusi frekuensi dan presentase skor	52
4.3	Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas V SDN 14 Bontotene Sesudah (Postest) Diterapkan Model *Course Review Horay* (CRH)	53
4.4	Kriteria Aktivitas Peserta Didik Pertemuan Pertama	54
4.5	Kriteria Aktivitas Peserta Didik Pertemuan Kedua	54
4.6	Kriteria Aktivitas Peserta Didik Pertemuan Ketiga	55
4.7	Kriteria Aktivitas Peserta Didik Pertemuan Keempat	55
4.8	Kriteria Aktivitas Peserta Didik Pertemuan Kelima	56
4.9	Kriteria Aktivitas Peserta Didik secara Keseluruhan	56
4.10	Uji normalitas	58
4.11	Uji Hipotesis	59

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	38

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa tujuan dari Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan tujuan dari Pendidikan Nasional sebagaimana yang telah disebutkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah dengan meningkatkan kualitas dari pendidikan nasional. Kualitas dari pendidikan nasional salah satunya dapat dilihat dari motivasi belajar siswa di setiap jenjang pendidikan. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu dari pendidikan nasional salah satunya dapat ditempuh dengan meningkatkan motivasi belajar siswa di setiap jenjang pendidikan.

Tujuan pendidikan nasional Indonesia sesuai dengan undang-undang No. 20 tahun 2003 yaitu, Pendidikan diupayakan dengan berawal dari manusia apa adanya (aktualisasi) dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang apa adanya (potensialitas), dan diarahkan menuju terwujudnya manusia yang seharusnya atau manusia yang dicita-citakan (idealitas). Tujuan pendidikan itu tiada lain adalah manusia yang beriman dan bertaqwa kapada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, berperasaan, berkemauan, dan mampu berkarya; mampu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

memenuhi berbagai kebutuhan secara wajar, mampu mngendalikan hawa nafsunya; berkepribadian, bermasyarakat dan berbudaya.

Pendidikan dalam arti kata sempit adalah sebuah Sekolah. Sistem itu berlaku untuk orang dengan berstatus sebagai murid yaitu siswa di sekolah, atau peserta didik pada suatu universitas (lembaga pendidikan formal). Bapak penididikan Ki Hajar Dewantara dengan pedomannya yang masyur yaitu, “Ing Ngarso Sung Tulodo” (di depan memberikan contoh), “Ing Madyo Mangun Karso” (di tengah membangun dan memberi semangat), Tut Wuri Handayani (di belakang memberi dorongan) dan (Febriyanti, 2021).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Berbicara tentang pendidikan kita semua pasti sudah tahu bahwa betapa pentingnya pendidikan tersebut (Makkawaru, 2019).

Pendidikan mendorong adanya hasil belajar. Hasil merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Bloom, hasil belajar mencakup tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir dan pemahaman konsep; ranah afektif berhubungan dengan sikap, nilai, dan perasaan; sedangkan ranah psikomotorik melibatkan keterampilan fisik dan tindakan nyata. Ketiga ranah ini

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

saling berkaitan dan harus dikembangkan secara seimbang untuk mencapai tujuan pendidikan yang holistik.

Dalam praktiknya, pembelajaran IPAS seringkali lebih menekankan pada ranah kognitif, sementara pengembangan aspek afektif dan psikomotorik kurang mendapat perhatian. Hal ini dapat mengakibatkan siswa memiliki pengetahuan teoritis yang baik, namun kurang mampu mengaplikasikan nilai-nilai sosial dalam kehidupan nyata atau menunjukkan keterampilan sosial yang memadai. Padahal, pembelajaran IPS yang efektif seharusnya mampu mengintegrasikan ketiga ranah tersebut untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki sikap positif dan keterampilan sosial yang baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Mei 2024, ditemukan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas V belum mencapai tingkat yang memadai. hasil evaluasi formatif menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Sebagai contoh, dalam pembelajaran materi "Letak dan Kondisi Geografis Indonesia" 55% siswa yang berhasil mencapai nilai tuntas,sementara sisanya masih berada di bawah standar yang diharapkan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar ini meliputi kurangnya perhatian dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, serta minimnya penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran yang interaktif dan kontekstual. Observasi juga mengindikasikan bahwa siswa kurang aktif dalam menjawab pertanyaan dan berdiskusi, yang menunjukkan rendahnya keterlibatan afektif dan psikomotorik dalam pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan penerapan strategi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, seperti penggunaan model dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep serta keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar-mengajar. Dengan demikian, diharapkan hasil belajar IPAS siswa kelas V dapat meningkat dan mencapai standar yang diharapkan.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media yang interaktif, visual, dan sesuai dengan minat siswa dapat membantu mereka lebih mudah memahami konsep- konsep abstrak dalam IPAS. Selain itu, media juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu cara yang bisa digunakan adalah dengan mengaplikasikan pendekatan belajar atau model pembelajaran di dalam kelas. Setiap model pembelajaran memiliki pendekatan uniknya sendiri dalam merancang pengalaman pembelajaran yang efektif. Oktavia (2020), menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah kerangka atau pendekatan sistematis yang digunakan oleh pendidik untuk merancang, mengelola, dan menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Model- model pembelajaran dikembangkan berdasarkan teori-teori pembelajaran dan pendekatan- pendekatan yang berbeda dalam proses pembelajaran.

Hubungan antara pendidikan dan metode pembelajaran sangat erat, karena metode pembelajaran merupakan bagian integral dari proses pendidikan. Salah satu model pembelajaran yang menarik perhatian adalah *Course Review Horay* (CRH), yang dirancang untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

pengalaman belajar yang menyenangkan. Menurut Nana Sudjana (Prihatini, 2017), Metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Yang dimaksud disini bahwa metode merupakan sebuah cara yang digunakan guru mata pelajaran dalam menyampaikan materi ajar kepada siswanya. Metode pembelajaran tersebuat harus disesuaikan dengan kebutuhan dan pokok bahasan yang diajarkan.

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang berusaha untuk menguji sampai dimana pemahaman yang dimilki oleh siswa. Selanjutnya guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang berkompetenesi untuk mendapatkan poin sebanyak-banyaknya dengan menjawab benar pertanyaan dari guru yang dibacakan secara acak. Dengan demikian siswa mampu berfikir lebih cepat dan memiliki motivasi dalam diri mereka masing-masing (Riyanti & Mardiani, 2021).

Huda (Nureva, 2019) menjelaskan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok karena dengan model ini akan dilakukan pengujian pemahaman siswa pada materi pelajaran dan langsung dibahas sehingga siswa dapat langsung mengetahui jawabannya benar atau salah. Model ini melatih siswa menyelesaikan masalah, siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar berteriak hore atau yel-yel lainnya. Model *pembelajaran Course Review Horay* (CRH) juga memiliki kelebihan diantaranya menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan karena diselingi dengan hiburan dan melatih kerja sama

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

pembelajaran serta hasil yang dicapai oleh siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul, Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Berbantuan Media Peta Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SDN 14 BONTOTENE.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitianini yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 14 Bontotene sebelum penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Berbantuan media peta?
2. Bagaimana hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 14 Bontotene setelah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Berbantuan media peta?
3. Apakah ada pengaruh model *Course Review Horay* (CRH) Berbantuan media peta terhadap hasil belajar IPAS Siswa kelas V SDN 14 Bontotene?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 14 Bontotene sebelum penerapan model *Course Review Horay* (CRH) Berbantuan media peta.
2. Untuk menguku hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 14 Bontotene setelah penerapan model *Course Review Horay* (CRH) Berbantuan media peta.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

BAB II BAB II
KAJIAN PUSTAKA, PENELITIAN RELEVAN, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

a. Definisi Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

Menurut Prameswari (Arsani, 2018, p. 184) Model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) ialah model pembelajaran yang menggunakan kotak permainan yang diberi nomor soal serta dan peserta didik diminta mengerjakan soal tersebut peserta didik yang lebih awal mengisi benar sesuaiarah mendatar, lurus serta melintang langsung berteriak horay. Sehingga bisa ditarik kesimpulan model belajar *Course Review Horay* (CRH) ialah model belajar yang dipakai agar mengetahui sejauh mana siswa paham terhadap penjelasan yang diajarkan guru dan model belajar *Course Review Horay* (CRH) dapat membuat keadaan kelas aktif serta mereka saling berlomba mengisi soal dari guru dan berteriak Horay. Kurikulum pada tingkat SD diajari ilmu pengetahuan yaitu matematika, bahasa indonesia, PKN, IPAS. Matematika hendaknya diajarkan ke semua siswa dengan kemampuan berfikir menggunakan logika, analisis, terstruktur, kritis dan kreatif dankemampuan bekerjasama (Naharir, 2018, p. 16).

Course Review Horay (CRH) merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak horee atau yelyel lain yang disukai Pada pembelajaran *Course Review*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

Horay (CRH) aktivitas lebih berpusat pada siswa, guru bertindak sebagai penyampai informasi, fasilisator dan pembimbing (Aprilianawati et al, 2019).

Course Review Horay (CRH) menarik peneliti untuk mengadakan penelitian tentang *Course Review Horay* (CRH) yang dipandang sebagai model untuk meningkatkan kemampuan matematis siswa (Dali munthe & Siregar, 2022).

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa Model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, serta menciptakan suasana kelas yang aktif. *Course Review Horay* (CRH) juga mendorong kerjasama antar siswa dan menjadikan pembelajaran matematika lebih menarik dan hidup. Dengan pendekatan yang menyenangkan, *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

b. Karakteristik Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

Karakteristik utama *Course Review Horay* CRH meliputi fokus pada siswa, kontekstualisasi pembelajaran dengan masalah dunia nyata, penekanan pada kolaborasi, pengembangan keterampilan abad ke-21, dan fleksibilitas untuk berbagai mata pelajaran. Prinsip-prinsip yang mendasari *Course Review Horay* CRH, seperti pembelajaran berbasis masalah, terus menjadi fokus penelitian terkini. Sebagai contoh, sebuah artikel oleh Hmelo-Silver, Duncan, dan Chinn (2020) menyoroti bagaimana pembelajaran berbasis masalah membantu siswa mengintegrasikan pengetahuan, yang merupakan aspek krusial dalam *Course Review Horay* CRH Berbasis Kooperatif:

Model ini menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

menjawab pertanyaan dan menyelesaikan tugas, menciptakan ketergantungan positif di antara anggota kelompok (Setiyaningsih, 2014)

1) Berpusat pada Siswa:

Aktivitas pembelajaran dirancang agar siswa lebih aktif dalam belajar, baik secara individu maupun kelompok. Guru berperan sebagai fasilitator (Shoimin, 2014)

2) Menciptakan Suasana Menyenangkan:

Pembelajaran diselingi dengan elemen hiburan seperti sorakan "Horay!" ketika siswa berhasil menjawab pertanyaan dengan benar, menciptakan suasana belajar yang meriah dan mengurangi kebosanan (Sovia, 2020)

3) Meningkatkan Motivasi dan Kepercayaan Diri:

Model ini memberikan peluang kepada siswa untuk tampil percaya diri di depan teman-teman mereka, sekaligus memperkuat motivasi intrinsik melalui kompetisi yang sehat (Ani, Garminah, & Suartama, 2016)

4) Meningkatkan Hasil Belajar

Berdasarkan penelitian, penerapan *Course Review Horay (*CRH) meningkatkan hasil belajar siswa melalui partisipasi aktif dan pemahaman mendalam terhadap materi (Aksiwi & Sagoro, 2014).

c. Tujuan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

Menurut Huda (2013:229) model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dapat membuat siswa terlihat senang serta menikmati pembelajaran dikarenakan peserta didik yang bisa menjawab benar akan berteriak ‘horee!!’. Dengan menerapkan model tersebut peserta didik diwajibkan berpartisipasi secara aktif menjawab pertanyaan dan fokus pada pemahamanmateri (Triyanti, Harmoko, &

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

Lestari, 2018).

Melalui pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) juga dapat diterapkan oleh guru agar tercipta suasana dalam kelas yang meriah dan kondusif, sehingga para siswa lebih tertarik dan bersemangat. Salah satu model tersebut adalah *Course Review Horay* (CRH). Model pembelajaran ini dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan dapat membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok.

d. Aspek Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

Salah satu aspek utama dari model ini adalah keterlibatan siswa, di mana mereka didorong untuk berpartisipasi secara aktif dalam diskusi dan kolaborasi dengan teman sekelas. Dalam proses ini, siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan dan mereview materi yang telah dipelajari, sehingga membangun keterampilan sosial dan kerja sama (Sanjaya, 2019).

Peran guru dalam model ini adalah sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam proses belajar, mengarahkan diskusi, dan memberikan dukungan saat diperlukan (Mulyasa, 2019). Selain itu, penggunaan media dan alat peraga yang menarik juga menjadi aspek penting, karena dapat membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi siswa (Rohani, 2011). Evaluasi dan umpan balik yang konstruktif juga menjadi bagian integral dari model ini, di mana guru memberikan umpan balik untuk membantu siswa memahami kesalahan dan memantau kemajuan mereka (Sari & Sari, 2018).

e. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

Langkah-langkah dalam model *Course Review Horay* (CRH) umumnya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

meliputi: Persiapan, di mana materi pembelajaran dan kriteria evaluasi disiapkan; Pelaksanaan, di mana peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dan evaluasi diri atau kelompok; Review, di mana fasilitator memimpin diskusi untuk mereview proses dan hasil pembelajaran, mengidentifikasi kekuatan dan area perbaikan; dan Horay, sebagai bentuk perayaan atas pencapaian yang telah diraih, memberikan motivasi dan memperkuat rasa percaya diri. Model ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif, reflektif, dan berorientasi pada peningkatan berkelanjutan, Johnson, A. B. (2021).

f. Indikator Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

Indikator keberhasilan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran dan evaluasi diri, tercermin dari partisipasi dalam diskusi dan refleksi. Kedua, pemahaman konsep yang lebih mendalam, diukur melalui kemampuan siswa menjelaskan kembali materi dan mengaplikasikannya dalam konteks yang berbeda. Ketiga, kemampuan refleksi diri siswa, yang ditunjukkan melalui identifikasi kekuatan dan kelemahan diri dalam proses belajar. Keempat, motivasi dan antusiasme siswa terhadap pembelajaran, yang dapat diamati dari semangat dan kegembiraan saat melakukan review dan merayakan pencapaian. Terakhir, peningkatan hasil belajar, yang dapat diukur melalui evaluasi formal setelah implementasi model *Course Review Horay* (CRH). Indikator-indikator ini secara keseluruhan menunjukkan efektivitas *Course Review Horay* (CRH) dalam menciptakan pengalaman belajar yang positif dan meningkatkan hasil belajar siswa, Lee, C. H. (2022).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

1. Pendekatan penelitian

Menurut l'anatut (2015:155) pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin di ketahui. Digunakannya pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin informasi lebih mendalam berupa data-data numerik terhadap hasil penelitian yang digunakan dan sesuai untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran daring (dalam jaringan) terhadap motivasi belajar siswa dalam penyajian data berupa angka dengan hasil belajar IPAS.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajara *Course Review Horay* (CRH) berbantuan media peta terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 14 Bontotene.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel

a) Variabel Bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

berbantuan media peta.

b) Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel akibat atau yang dipengaruhi. variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 14 Bontotene.

2. Desain Penelitian

Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan desain penelitian berbentuk One-Group Pretest-Postets Design. Menurut Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa "pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan". Namun menggunakan pretest dan posttest untuk mengetahui besarnya treatment yaitu pengaruh model pembelajaran CRH berbantuan media peta masih dapat diketahui, makaadapun pola desain penelitian ini sebagai berikut:

O1	**x**	**O2**

Keterangan:

O1 = Hasil Pretest

X = Model pembelajaran CRH berbantuan media peta O2 = Hasil Postest

C. Definisi Operasional Variabel

1. Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) didefinisikan secara operasional sebagai suatu pendekatan pembelajaran aktif yang bertujuan untuk mereview materi pelajaran dan memberikan penguatan positif melalui perayaan dengan temuan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

Rahmawati dan Setiawan (2022) yang menunjukkan peningkatan keaktifan siswa melalui implementasi model *Course Review Horay* (CRH)

2. Media Peta

Media peta adalah alat bantu visual yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memperjelas dan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi, khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan geografi. Penggunaan media peta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara memberikan representasi visual dari informasiyang kompleks.

3. IPAS

IPAS, singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, merupakan gabungan dari dua disiplin ilmu yang berfokus pada pemahaman tentang alam dan interaksi antarmanusia. Dalam konteks pendidikan, IPAS bertujuan untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam literasi dan numerasi melalui pendekatan pembelajaran yang terpadu.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah istilah yang merujuk pada perubahan perilaku dan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Konsep ini mencakup berbagai aspek, termasuk kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang menunjukkan seberapa baik siswa menguasai materi yang diajarkan.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan SDN 14 Bontotene, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

Alasan memilih lokasi penelitian karna pemilihan lokasi tersebut didasari karna peneliti pernah ditugaskan dalam program Kampus Mengajar Angkatan 7 yang ditempatkan dilokasi tersebut selama 4 bulan.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi dalam penelitian

Populasi ini adalah seluruh siswa kelas v yang ada di SDN 14 Bontotene Tahun Ajaran 2024/2025 yang terdiri dari 1 kelas, dan terdiri dari 26 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat seta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, peneliti memilih sampel dengan teknik sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 26 siswa.

Tabel 3.1. Sampel penelitian

Jenis Kelamin	**P**	**L**
Siswa Kelas V	16	10
	Jumlah	**26**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi aktifitas siswa

Lembar aktivitas adalah alat bantu pembelajaran yang dirancang secara khusus untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Dalam konteks penelitian, lembar aktivitas berfungsi sebagai media atau perangkat untuk memfasilitasi interaksi siswa dengan materi pembelajaran, sekaligus menjadi sarana pengumpulan data terkait efektivitas metode atau model pembelajaran tertentu. Lembar aktivitas dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran, indikator kompetensi, serta materi yang diajarkan. Isinya meliputi serangkaian tugas, pertanyaan, atau kegiatan yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama, atau menerapkan konsep yang telah dipelajari.

2. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar adalah alat evaluasi yang dirancang untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai pada peserta didik setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari. Tes ini dilakukan sebelum (pre-test) dan setelah (post-test) penerapan model pembelajaran untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa informasi yang berkaitan dengan subjek yang diteliti. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, observasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data dari hasil penelitian ini yang akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil dan analisis data penelitian dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian tentang hasil belajar peserta didik, aktivitas peserta didik, dan respons peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *Course Review Horay (*CRH) berbantuan media peta terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V yang telah dilaksanakan pada tanggal 01-09 Agustus 2025 di SDN 14 Bontotene.

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 (enam) kali pertemuan dan kelas yang terpilih dalam penelitian ini adalah kelas V dimana pertemuan 1 (pertama) sampai 5 (lima) diterapkan model *Course Review Horay* (CRH) dalam proses belajar mengajar dikelas, dan pertemuan 6 (enam) diberikan tes hasil belajar guna mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah diterapkan model *Course Review Horay* (CRH) selanjutnya diberikan angket respons peserta didik terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH). Pada saat pelaksanaan pembelajaran, diadakan pengamatan oleh observer untuk mencatat seluruh aktivitas peserta didik dikelas selama menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Adapun uraian lengkap tentang hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Deskriptif

Berikut ini akan diuraikan hasil analisis deskriptif yaitu hasil belajar IPAS

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

peserta didik sesudah penerapan model *Course Review Horay* (CRH), hasil tes belajar peserta didik terhadap pembelajaran IPAS melalui penerapan model kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) pada peserta didik kelas V SDN 14 Bontotene

a. Deskripsi Hasil Belajar IPAS

Data dari hasil belajar IPAS peserta didik sesudah diterapkan model *Course Review Horay* (CRH) pada peserta didik kelas V SDN 14 Bontotene dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Statistika Skor Hasil Belajar IPAS Peserta didik Kelas V SDN 14 Bontotene Sesudah Diterapkan Model *Course Review Horay* (CRH)

Statistika	Nilai Statistika
Ukuran Sampel	26
Skor Tertinggi	95
Skor Terendah	75
Skor ideal	100
Skor rata – rata	87
Standar deviasi	6,28
Nilai tengah	85
	Postest

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

Berdasarkan pada Tabel 4.1 diuraikan sebagai berikut:

1) Skor rata-rata hasil belajar IPAS peserta didik sesudah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) pada peserta didik kelas V SDN 14 Bontotene bernilai 87 (tinggi). Terdapat perbedaan nilai rata-rata sesudah penerapan, sehingga dapat di simpulkan bahwa pada kelas V SDN 14 Bontotene terjadi peningkatakan hasil belajar IPAS.
2) Median untuk skor hasil belajar IPAS pada postest yaitu 85. Ini menyatakan bahwa untuk skor *postest* peserta didik SDN 14 Bontotene terdapat 54% peserta didik memperoleh nilai ≥ 85 dan 46% peserta didik memperoleh nilai < 85.
3) Standar deviasi sesudah penerapan model *Course Review Horay* (CRH)SDN 14 Bontotene berturut-turut pada *postest* 6,28. Karena nilai standar deviasi sesudah penerapan model *Course Review Horay* (CRH)lebih kecil dari nilai rata-rata maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPAS peserta didik kelas V SDN 14 Bontotene sebagian besar mendekati rata-rata.

Selanjutnya jika skor hasil belajar IPAS peserta didik sesudah diterapkan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan presentase skor dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Frekuensi dan presentase hasil belajar IPAS peserta didik sesudah diterapkan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
			Postest	*Postest*
1	90 – 100	Sangat Tinggi	7	27
2	80 – 89	Tinggi	16	62

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

3	70 – 79	Sedang	3	12
4	60 – 69	Rendah	0	0
5	50 – 59	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			26	100

Berdasarkan Tabel frekuensi dan presentase diatas dapat diketahui bahwa tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai pada kategori sangat rendah dan rendah. Jumlah peserta didik yang memperoleh nilai pada kategori sedang yaitu 3 peserta didik dengan presentase 12%. Jumlah peserta didik yang memperoleh nilai pada kategori tinggi yaitu 16 peserta didik dengan nilai presentase 62%. Jumlah peserta didik yang memperoleh nilai pada kategori sangat tinggi yaitu 7 peserta didik dengan nilai presentase 27% adapun presentase ketentuan hasil belajar IPAS peserta didik sesudah penerapan model *Course Review Horay* (CRH) dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas V SDN 14 Bontotene Sesudah (*Postest*) Diterapkan Model *Course Review Horay* (CRH)

Frekuensi

Skor		Presentase	Kategori
		Postest	*Postets*
75 – 100	Tuntas	24	92
0 – 74	Tidak Tuntas	2	8
Jumlah		13	100

Berdasarkan tabel 4.3 diatas terlihat bahwa setelah model *Course Review Horay* (CRH) jumlah peserta didik yang tuntas memenuhi kriteria ketuntasan individu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

adalah 24 atau 92%. Dengan demikian bahwa sesudah penerapan peserta didik kelas V SDN 14 Bontotene tuntas secara klasik dengan nilai 92%.

b. Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik, pengamat mengamati aktivitas peserta didik yang dominan termasuk di dalamnya pengamat menuliskan hasil pengamatannya. Hasil dari pengamatan aktivitas peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* selama 5 kali pertemuan menunjukkan bahwa presentase keseluruhan aktivitas peserta didik melalui penerapan model *Course Review Horay (CRH)* adalah .

Tabel 4.4 Kriteria Aktivitas Peserta Didik Pertemuan Pertama

Aktivitas (%)	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
76 – 100	Sangat Baik	2	8
51 – 75	Baik	15	58
26- 50	Cukup Baik	5	19
≤ 25	Kurang Baik	3	12

Sumber: Lampiran 4

Aktivitas peserta didik pada pertemuan pertama kelas IV SDN 14 Bontotene pada pembelajaran IPAS melalui penerapan model *Course Review Horay (CRH)* dikatakan berpengaruh karena telah memenuhi indikator kriteria aktivitas peserta didik 66% peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.5 Kriteria Aktivitas Peserta Didik Pertemuan Kedua

Aktivitas (%)	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
76 – 100	Sangat Baik	2	8

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berbantuan media peta berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 14 Bontotene Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata posttest sebesar 87 yang berada di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75, serta hasil uji t-test menunjukkan signifikansi 0,000 < 0,05. Sebanyak 92% peserta didik mencapai ketuntasan belajar, sehingga secara klasikal dinyatakan tuntas, Kemudian pada aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran mengalami peningkatan dari pertemuan pertama hingga pertemuan kelima. Jika pada pertemuan pertama keterlibatan aktif siswa hanya sekitar 66%, maka pada pertemuan kelima meningkat hingga 96% dalam kategori sangat aktif. Hal ini menunjukkan bahwa model CRH dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan mendorong partisipasi aktif peserta didik.

Hasil belajar siswa meningkat dengan rata-rata posttest 87, lebih tinggi dari KKTP 75. Sebanyak 92% siswa mencapai ketuntasan belajar, melampaui batas ketuntasan klasikal 85%. Aktivitas siswa mengalami peningkatan dari 66% pada pertemuan pertama menjadi 96% pada pertemuan kelima, menunjukkan keterlibatan yang semakin aktif. Aktivitas guru juga meningkat dari 42% pada awal pembelajaran hingga 92% pada pertemuan terakhir, mencerminkan perbaikan kualitas pengelolaan pembelajaran. Dengan demikian, penerapan model CRH tidak

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

hanya meningkatkan hasil akademik, tetapi juga mendorong partisipasi aktif siswa dan memperbaiki interaksi guru–siswa dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasrkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dalam peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk sekolah

Disarankan agar SDN 14 Bontotene mendukung guru dengan menyediakan sarana pendukung pembelajaran kooperatif, seperti media peta, lembar kerja, serta fasilitas kelas yang mendukung pembelajaran kelompok.

2. Untuk guru

Guru diharapkan tidak hanya memilih model pembelajaran yang tepat, tetapi juga:

a. Menyiapkan media peta yang menarik dan sesuai materi
b. Membuat soal *Course Review Horay* (CRH) yang bervariasi (mulai dari soal pengetahuan, pemahaman, hingga aplikasi
c. Membagi siswa ke dalam kelompok yang seimbang, sehingga tiap kelompok memiliki anggota dengan kemampuan beragam,
d. Memberikan apresiasi saat siswa berhasil menjawab, agar suasana lebih menyenangkan.

3. Untuk siswa

Peserta didik diharapkan lebih aktif dalam diskusi kelompok, memanfaatkan media peta yang tersedia, dan saling membantu agar setiap anggota kelompok dapat memahami materi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

4. Untuk peneliti selanjutnya

   Disarankan memperluas variabel penelitian (misalnya motivasi belajar atau keterampilan sosial siswa), serta mencoba membandingkan efektivitas CRH dengan model pembelajaran kooperatif lainnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

DAFTAR PUSTAKA

Absari, M., Putra, DA, & Probowo, FS (2021). Analisis Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. INVENTA .

Amin, M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Penjasorkes Inovatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjasorkes Pada Materi Kebugaran Jasmani Siswa Kelas V Semester Genap SD Negeri 25 Mataram. Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling, 7(1), 1467-1480.

Arsani, N. W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. International Journal of Elementary Education, 2, 183-191

Arsyad, A. (2020). Media Pembelajaran. PT RajaGrafindo Persada.

Dalimunthe, A, S, P., & Siregar, T, J. (2022). The Effect Of The *Course Review Horay* Learning Model On Students' Mathematical Reasoning Abilities. Desimal: Jurnal Matematika, 5(1), 68-78.

Daronsyah, I., Tasti Adri, H., & Affane, A. (2024). Analisis Pengaruh Model *Course Review Horay* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. Al-Kaff: Jurnal Sosial Humaniora.

Darwis. (2017). Kesehatan Masyarakat dalam Perspektif Sosioantropologi. Makasar: Sah Media.

Dent, B. D., Torguson, J. S., & Holder, T. H. (2020). Cartography: Thematic Map Design (6th ed.). Esri Press.

Dent, B. D., Torguson, J. S., & Holder, T. W. (2023). Cartography: Thematic Map Design (7th ed.). Waveland Press.

Haklay, M., & Weber, P. (2023). Participatory mapping. In The Geographic Information Science & Technology Body of Knowledge (1st ed.). John Wiley & Sons.

Hidayat, A, N., & Saepul. (2023). Analisis Karakteristik Media Pembelajaran Secara Umum. Jurnal Pendidikan Mutiara, 8(1), 29-36.

Hidayat, A. (2018). Penggunaan Media Peta Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Sejarah pada SMA Islam PB. Soedirman Cijantung Jakarta Timur. Jurnal Candrasangkala, 4(1), 14-20

Hmelo-Silver, C. E., Duncan, R. G., & Chinn, C. A. (2020). Scaffolding knowledge

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

integration through problem-based learning. Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning, 14(1).

Hmelo-Silver, C. E., Duncan, R. G., & Chinn, C. A. (2020). Scaffolding knowledge integration through problem-based learning. Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning, 14(1).

Hosnan, M. (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Ghalia Indonesia.

Hosnan, M. (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Ghalia Indonesia.

Huda, M. (2013). Model-model pengajaran dan pembelajaran. Yogyakarta: PustakaPelajar.

Jacob, M., & Sonntag, O. (2020). *Digital maps as learning tools: a systematic review. Educational Technology Research and Development*, 68(6), 2893-2917.

Johnson, A. B. (2021). *Implementing the Course Review Horay Model for Enhanced Learning Outcomes. Journal of Educational Innovation and Practice,* 15(2), 123-135.

Kemendikbudristek. (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar,1 dan Pendidikan Menengah. Jakarta: Kemendikbudristek

Lee, C. H. (2022). *Assessing the Impact of Course Review Horay on Student Engagement and Learning Outcomes. International Journal of Educational Research,* 112, 101987.

Kurniawan, A., & Lestari, N. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Peta Interaktif terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa SMP. Jurnal Pendidikan Geografi, 23(1), 45-58.

Makkawaru, M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. Jurnal Konsepsi, 8(3), 116-119.

Mauliza, E., Minarni., & Marfida. (2022). Penggunaan Media Peta untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA. Serambi Konstuktivis, 4(2), 84-94.

Mutaqin, E, J., Yulia, R., & Suryaningrat, E, F. (2023). Pengaruh Model

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan, 2(2), 121-240.

Ningrum, S, S., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Penggunaan Media Peta dalam Membantu Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas 5 SD pada Materi Kondisi Geografis Indonesia. PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Guru Sekolah Dasar, 9(3), 471-480.

Nureva., & Wulandari, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Iqra, 4(1), 15-27.

Pratiwi, D. D., & Mulyani, B. (2023). Integrasi Sains dan Ilmu Sosial dalam Pembelajaran IPA: Studi Literatur. Jurnal Pendidikan IPA, 12(1), 1-10.

Prihatini, E. (2017). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA. Jurnal Formatif, 7(2), 171-179.

Putra, D, R., & Nugroho, M, A. (2016). Pengembangan Game Edukatif Berbasis Android sebagai Media Pembelajaran Akuntansi pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 14(1), 25-34.

Putri, I. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran *Kontekstual Teaching And Learning* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IX.8 Semester Juli-Desember 2022 MTsn Kota Padang. Jurnal Pengabdian Mandiri, 1(12), 2519-2529.

Rahmawati, I., & Setiawan, R. (2022). Implementasi Model Pembelajaran *Course Review Horay* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(3), 3959-3968.

Rahmawati, N., Haji, S., & Susanta, A. (2023). PENGARUH *MODEL COURSE REVIEW HORAY* TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA KELAS X SMA NEGERI 4 BENGKULU. EMTEKA: Jurnal Pendidikan Matematika.

Rosanaya, S, L., & Fitriyati, D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa. Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(5), 2258-2267.

Sawaluddin., & Siddiq, M. (2020). Langkah-langkah dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. Jurnal PTK & Pendidikan, 8(1), 13-24.

Selwyn, N. (2023). Education and technology: Key issues and debates (3rd ed.). Bloomsbury Academic.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjIKNLQg

Silahuddin, A. (2022). Pengenalan Klasifikasi, Karakteristik, dan Fungsi Media Pembelajaran Ma Al-Huda karang melati. Jurnal Prodi MPI, 4(2), 162-175.

Smith, J. (2020). The Role of Corticotropin-Releasing Hormone in Stress Response and Psychiatric Disorders. Journal of Neuroendocrinology, 32(3), e12830.

Susanto. (2016). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia

Suyanto, S. (2023). Model-Model Pembelajaran Inovatif. Bumi Aksara.

Umami, Y. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Peta Dalam peningkatan Hasil Belajar Kognitif siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SDN 61 Bengkulu Tengah. Skripsi. Tidak diterbitkan. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Wijaya, A. W., & Suyanto, S. (2023). Konsep Dasar IPA untuk SD/MI. Bumi Aksara.

Windriani, W., Anggreni, K, Y., & Margunayasa, I, G. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Ips Pada Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Melalui Penerapan Model *Course Review Horay*. Mimbar Pendidikan Indonesia, 2(3), 407-41.

Lestari , K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). Penelitian Pendidikan Matematika. Bandung: PT. Refika Aditama.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

TES HASIL BELAJAR

Nama: Kelas:

TES HASIL BELAJAR

1. jelaskan definisi peta dengan bahasa kamu sendiri!
2. Apa perbedaan antara peta umum dan peta khusus?
3. Tunjukkan, dinomor berapakah letak provinsi :

- Sumatra	- Kalimantan Timur	- Maluku
- Papua	- Jawa Barat	- Papua Barat
- Bali	- Yogyakarta	- Riau
- Bengkulu	- Lampung	- Nusa Tenggara Timur
- Aceh	- Bangka Belitung	- Sulawesi Selatan

pada gambar dibawah ini !



4. coba perhatikan gambar baju adat dibawah, apakah nama daerah yang memiliki baju adat tersebut?



5. Coba perhatikan gambar rumah adat dibawah ini. apakah nama daerah yang memiliki rumah adat tersebut



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

Rubrik Penilaian

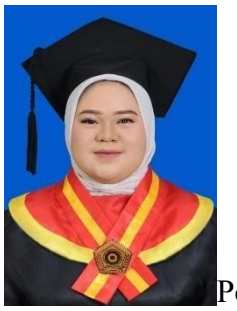
Capaian Pembelajaran	Soal	Taksonomi Bloom
Menjelaskan pengertian dan fungsi dasar peta, mengidentifikasi komponen peta : topografi,umum, tematik, mengaplikasikan penggunaan peta untuk membuat denah lingkungan sekitar.	Jelaskan definisi peta dengan bahasa kamu sendiri !	C1
	Apa perbedaan antara peta umum dan peta khusus	C2
	Tunjukkan, dinomor berapakah letak provinsi sumatera dari gambar dibawah ini 	C2
	Coba perhatikan gambar baju adat berikut, apakah nama daerah yang memiliki baju adat tersebut ?    	C1

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

		
	Coba perhatikan gambar rumah adat dibawah ini. Apakah nama daerah yang memiliki rumah adat tersebut?     	C2

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg

RIWAYAT HIDUP



Nur Awalia adalah nama penulis dari skripsi ini, Lahir di Minasatene, pada tanggal 20 Januari 2004. Anak pertama dari tiga bersaudara dan merupakan buah hati dari pasangan Ayahanda Muhammad Saing Mubin dan Ibunda Barlian Mica.

Peneliti menempuh Pendidikan Sekolah dasar pada tahun 2009 di SDN 12 Biraeng dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Minasatene lalu tamat pada tahun 2018. Kemudian di tahun yang sama peneliti melanjutkan Pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMKN 3 Pangkep dan tamat di tahun 2021. Pada tahun yang sama peneliti memasuki jenjang Pendidikan Perguruan Tinggi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di STKIP Andi Matappa di kabupaten Pangkajene Kepulauan.

Dengan Penuh semangat dan dukungan dari orang tua serta teman-teman untuk berusaha, penulis berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga penulis skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas selesainya skripsi yang berjudul **"Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berbantuan Media Peta terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SDN 14 Bontotene."**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/5vz0Hbdh3GPsF9wjlKNLQg